## BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

## 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat perbedaan hasil belajar kimia mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan strategi inkuiri diberi bantuan media animasi dengan yang diberi bantuan media power point dan yang diberi bantuan media peta konsep. Gain ternormalisasi untuk siswa yang diajarkan dengan pembelajaran inkuiri dengan animasi komputer rerata = 0,751. sedangkan dengan power point = 0,546 dan dengan media peta konsep = 0,370. Dengan demikian maka hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan metode inquiri menggunakan media animasi (Z1) lebih baik dibandingkan menggunakan media power point (Z2) dan peta konsep (Z3).
- 2. Terdapat perbedaan motivasi belajar kimia mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan strategi inkuiri diberi bantuan media animasi dengan yang diberi bantuan media power point dan yang diberi bantuan media peta konsep. Rata-rata motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran inkuiri dengan animasi komputer rerata = 111,27. sedangkan dengan power point = 99,47 dan dengan media peta konsep = 95,93. Dengan demikian maka belajar kimia yang menggunakan media animasi (Z1) dapat memberikan kontribusi motivasi belajar yang lebih besar dibandingkan belajar dengan media power point (Z2) dan peta konsep (Z3).
- Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kimia mahasiswa yang dibelajarkan menggunakan strategi inkuiri diberi bantuan media animasi dengan yang diberi bantuan media power point dan yang diberi bantuan media peta konsep, dengan nilai signifikansi (0,00) > α = 0.005.



## 5.2 IMPLIKASI

Dari hasil pengamatan dilapangan umumnya mahasiswa cenderung tertarik terhadap teknik dosen dalam menyampaikan pelajaran dengan penggunaan media animasi, hal ini disebabkan dengan menggunakan media animasi khususnya pokok bahasan ikatan kimia yang bersifat abstrak sulit dipahami mahasiswa misalnya ikatan ion terbentuk antara atom yang mudah melepas elektron (atom logam) dan atom lain yang mudah menerima elektron (non logam) dapat lebih konkrit karena dapat melihat proses pelepasan dan penerimaan elektron tersebut.

Dalam penelitian ini digambarkan tingkat motivasi belajar mahasiswa yang menggunakan media animasi lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat motivasi belajar mahasiswa yang menggunakan media power point dan media peta konsep. Hal ini berarti mahasiswa menyenangi pembelajaran dengan menggunakan media animasi. Bahkan penggunaan media animasi dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa untuk meningkatkan prestasi hasil belajar kimia mahasiswa.

Proses dan hasil belajar para mahasiswa yang menggunakan media animasi dengan mahasiswa yang menggunakan media power point dan peta konsep pada pokok bahasan ikatan kimia menunjukkan perbedaan yang berarti,. Oleh karena itu penggunaan media pengajaran (khususnya media animasi) sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran. Penggunaan media animasi ini sangat tepat dalam meningkatkan motivasi, pemahaman dan penguasaan konsep-konsep yang terjadi selama proses pembelajaran pada setiap aspek secara menyeluruh sebagai wujud kemampuan mahasiswa dalam memahami isi materi dan tes.

Berdasarkan motivasi belajar mahasiswa terhadap mata kuliyah kimia ternyata penggunaan media animasi sangat cocok untuk mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan rendah. Maka dalam penerapan penggunaan media web pada pokok bahasan ikatan kimia, dosen mestinya menyediakan banyak waktu yang cukup di kelas kendati pun tidak terlalu lama. Oleh karena itu dosen diharapkan memperbanyak tugas di rumah bagi mahasiswa untuk mendownload tentang materi yang telah dipelajari di kampus sebagai tugas pribadi maupun tugas kelompok yang dikumpulkan secara tepat waktu.

## 5.3 SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- Melihat pengaruh penggunaan pembelajaran inkuiri dengan media animasi komputer dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa, hendaknya dosen kimia berusaha untuk membelajarkan mahasiswa dengan memanfaatkan media internet tersebut.
- Hendaknya dalam pembelajaran kimia dosen tidak hanya sekedar mentransfer konsep-konsep kimia, akan tetapi memikirkan dan melaksanakan bagaimana proses konsep-konsep itu terjadi, dipahami, dikuasai dan dipraktekkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

